

ABSTRACT

ARMELLA VARAMITHA (2004). **Different Views toward Marriage and Sex as Seen in Thomas Hardy's *Jude the Obscure*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

In this thesis the writer is going to analyze different views toward marriage and sex as seen in Thomas Hardy's *Jude the Obscure*. The main reason for choosing the topic is that the novel *Jude the Obscure* gained no sympathy from the Victorian society, the readers of that time. They thought about this novel a mere pornography reading for it talked about sex, which was still considered as a taboo. That is why this thesis has formulated three problems to find out the two different views toward marriage and sex existing in the Victorian society, between the Rural Community and the Naturalists as well as Hardy's view toward marriage and sex as seen in *Jude the Obscure*.

This study is carried out by using Library research. While the approach used is Sosiocultural-Historical approach. This approach is used to find the information about the social condition which is described in the novel *Jude the Obscure*.

From this analysis, the writer finds that the rural community's view toward marriage and sex in the Victorian age and the naturalists' view toward marriage and sex in the Victorian age are so different. The Rural Community considers marriage and sex as something sacred and religious which imposes the doers to do the certain ritual ceremony, called marriage, as claimed by social convention, before doing sexual intercourse. On the other hand, the Naturalists assume marriage and sex as anything less sacred and unreligious, and have no relation to the social norm. It is merely an individual's business. The doers of sexual intercourse do not need the certain ritual ceremony but only based on mutual agreement and love of each other. While Hardy's view toward marriage and sex is that marriage and sex can not be separated from the social norm as well as human being's biological need, because human being has two contradictive natures, those are as social creature in one hand, and as individual one in the other hand. Each of these natures must be equally fulfilled if he wants to live in happiness.

ABSTRAK

ARMELLA VARAMITHA (2004). **Different Views toward Marriage and Sex as Seen in Thomas Hardy's *Jude the Obscure*.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam skripsi ini penulis akan membahas berbagai pandangan tentang pernikahan dan sex seperti yang terlihat dalam novel karya Thomas Hardy *Jude the Obscure*. Alasan utama penulis memilih topik ini, karena novel tersebut tidak memperoleh simpati sama sekali dari masyarakat Victorian, pembacanya pada masa itu. Mereka beranggapan bahwa novel tersebut hanyalah sebuah bacaan pornografi karena membahas tentang sex, yang masih dianggap tabu pada masa itu. Untuk itu skripsi ini telah merumuskan tiga masalah untuk menyingkap dua perbedaan pandangan tentang pernikahan dan sex yang ada dimasyarakat Victorian yaitu pandangan Masyarakat dan pandangan kaum Naturalis, serta pandangan Hardy sendiri sebagai pengarang novel tersebut, seperti yang terlihat didalam novel *Jude the Obscure*.

Skripsi ini dikerjakan dengan menggunakan penelitian pustaka, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sociocultural-historical. Pendekatan ini dimaksudkan untuk mendapat informasi tentang kondisi sosial yang digambarkan didalam novel tersebut.

Dari analisa penulis menemukan bahwa pandangan masyarakat dan kaum naturalis tentang pernikahan dan sex di jaman Victoria masing-masing sangatlah berbeda. Masyarakat menganggap pernikahan dan sex sebagai sesuatu yang sakral dan religius, yang wajibkan orang yang ingin melakukan hubungan sex untuk menikah terlebih dahulu sebagaimana norma sosial yang berlaku. Sedangkan kaum Naturalis beranggapan sebaliknya, menurut mereka pernikahan dan sex adalah masalah individu. Pasangan yang ingin melakukan sex tidaklah perlu untuk melakukan ritual perayaan terlebih dahulu, melainkan cukup dengan cinta dan kesepakatan diantara mereka sendiri. Sedangkan menurut Hardy, sex sebagai kebutuhan biologis manusia tidak dapat dipisahkan dari norma sosial, yaitu pernikahan sebab manusia mempunyai dua sifat dasar, yaitu sebagai mahluk sosial dan sebagai individu. Oleh karena itu masing-masing dari dua sifat dasar tersebut haruslah dipertimbangkan jika manusia ingin hidup dalam kebahagiaan.